Takaful Amana Pendapatan Tetap

takafulkeluarga
Saling Melindungi

NAV: 1.184,0142 | FUND FACT SHEET | 30 Oktober 2026

Grafik Pertumbuhan Investasi

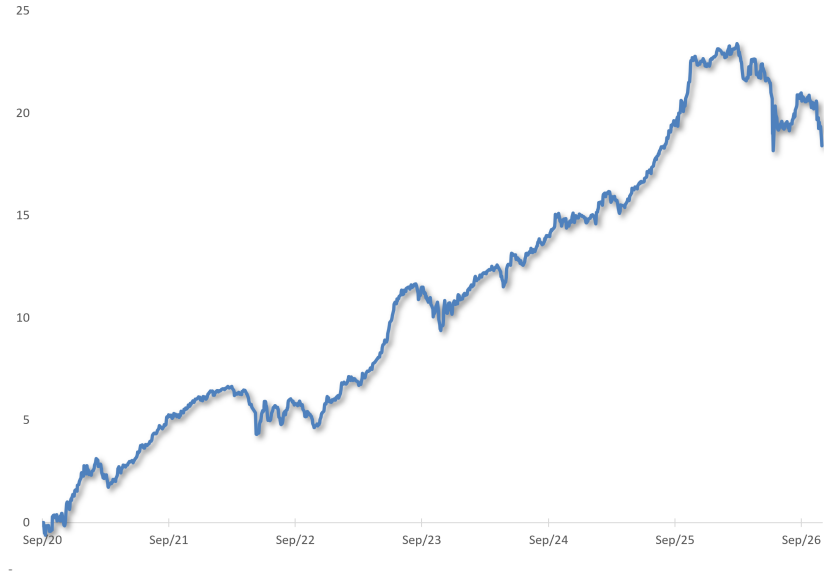

Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Oktober 2026)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Amana Pendapatan Tetap	-1,6%	-0,8%	-2,7%	-3,7%	-3,5%	8,0%	18,4%
Tolok Ukur	-1,5%	-0,1%	-1,5%	-2,0%	-1,3%	13,9%	27,9%

Market Note

Pasar obligasi & sukuk Indonesia melemah pada bulan Oktober seiring meningkatnya risiko pasar modal Indonesia akibat kekhawatiran atas potensi reklasifikasi MSCI. Hal ini berakibat pada meningkatnya persepsi risiko pasar dan memicu kenaikan premi risiko, diperparah oleh pelemahan Rupiah sebesar 0.72% MtM ke level Rp 18128 yang menambah tekanan pada obligasi dalam mata uang lokal.

Indeks Sukuk Pemerintah IBPA turun -1,69% MoM dan imbal hasil SBN 10 tahun naik 58 bps menjadi 7.72% pada akhir Oktober. Bank Indonesia tetap mempertahankan suku bunga acuan pada 5.75%, sementara menaikkan suku bunga Fasilitas Simpanan (IndoNIA) sebesar 25 bps menjadi 5.00% dan mengumumkan pemotongan rasio cadangan wajib secara bertahap yang bertujuan untuk menyuntikkan likuiditas ke dalam sistem perbankan. Inflasi umum naik menjadi 3.28% YoY pada bulan September, dan tetap berada dalam kisaran target BI.

Disclaimer
Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Takaful Amana Pendapatan Tetap

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi

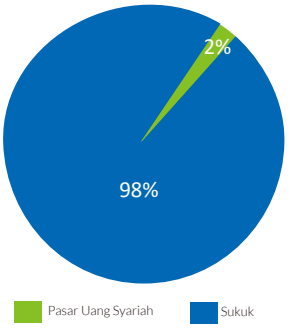

Takaful Amana Pendapatan Tetap - Top 10 Holdings*		
SBSN Seri PBS004	(Sukuk Negara)	1,8%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	9,3%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	26,4%
SBSN Seri PBS030	(Sukuk Negara)	2,0%
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)	3,8%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	28,9%
SBSN Seri PBS040	(Sukuk Negara)	7,4%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	10,2%
SMDSSA01ACN4	(Sukuk Korporasi)	2,0%
SMPNMP01ASECN5	(Sukuk Korporasi)	4,0%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 24,83
Jumlah Unit Penyertaan	: 20.974.703,73
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Careline
021- 7919 0005 (Telp/WA)

Takaful Optima Campuran

takafulkeluarga
Saling Melindungi

NAV: 1.027,0162 | FUND FACT SHEET | 30 Oktober 2026

Grafik Pertumbuhan Investasi

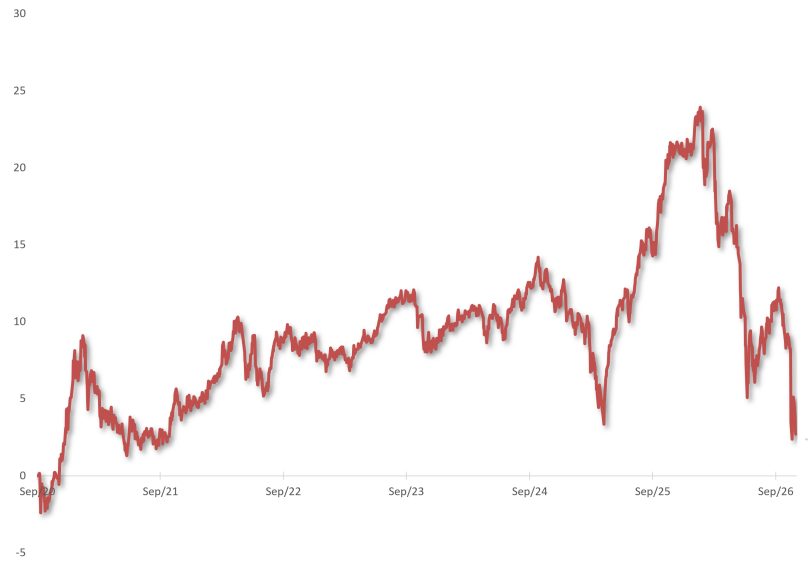

Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Oktober 2026)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Optima Campuran	-5,5%	-5,5%	-10,8%	-15,3%	-15,2%	-5,1%	2,7%
Tolok Ukur	-7,2%	-6,8%	-13,3%	-18,8%	-17,7%	-6,9%	3,0%

Market Note

Pasar saham global secara umum melemah pada bulan Oktober karena inflasi yang terus berlanjut, imbal hasil obligasi pemerintah yang tinggi, volatilitas harga energi, dan ketidakpastian kebijakan yang menekan selera risiko. Harga minyak mentah Brent tetap tinggi karena gangguan pasokan dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah mengimbangi sinyal permintaan yang melemah dari berbagai ekonomi utama.

Kondisi yang sama dialami pasar saham syariah Indonesia yang anjlok tajam pada bulan Oktober, dengan JII turun sebesar -20.2% (MtM) seiring beredarnya usulan MSCI untuk mereklasifikasi Indonesia menjadi Standalone Market, dengan alasan kurangnya konsistensi & kemajuan reformasi pasar modal . Hal ini memicu aksi jual secara masif, sehingga pihak BEI terpaksa memperketat batas autorejection dan mengumumkan langkah-langkah transparansi. Di tengah aksi jual tersebut, Danantara akan mengalo-kasikan sekitar USD 1 miliar ke pasar saham domestik hingga akhir 2026. Investor asing mencatat capital outflow sebesar Rp 16,9 triliun, sementara nilai rata-rata transaksi harian turun ke Rp 13,1 triliun.

BI tetap mempertahankan suku bunga di level 5.75% dan mengumumkan penurunan rasio cadangan wajib guna mendukung likuiditas sistem perbankan. Selama bulan tersebut, Presiden Prabowo melakukan perombakan kabinet ketujuh dan terbesar sejak menjabat, dengan merotasi dan/atau menunjuk 18 pejabat senior.

Kekhawatiran serupa dari sentimen MSCI juga melanda instrumen pendapatan tetap dengan aksi jual investor asing, berakibat Indeks Sukuk Pemerintah IBPA melemah -1,69% MtM dan imbal hasil SBN 10 tahun naik 58 bps menjadi 7.72% pada akhir Oktober. Pelemahan rupiah sebesar 0.72% ke level IDR 18,128 semakin menambah tekanan pada obligasi & sukuk dalam mata uang lokal.

Disclaimer
Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Takaful Optima Campuran

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	10% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	20% - 70%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi

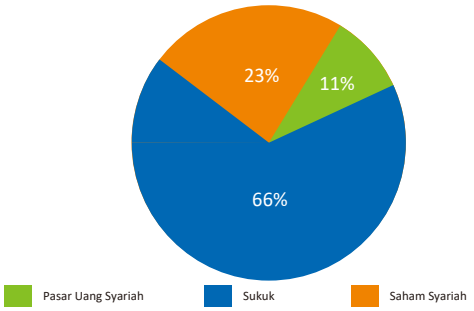

Takaful Optima Campuran - Top 10 Holdings*

Aneka Tambang Tbk.	(Saham Syariah)	1,8%
Bank Syariah Indonesia	(Deposito Syariah)	5,6%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)	1,6%
Merdeka Cooper Gold Tbk.	(Saham Syariah)	1,6%
SBSN Seri PBS005	(Sukuk Negara)	3,0%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	47,0%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	8,2%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	2,4%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	4,4%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	3,8%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 57,22
Jumlah Unit Penyertaan	: 55.715.342,50
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Careline
021- 7919 0005 (Telp/WA)

Takaful Ekuita

takafulkeluarga
Saling Melindungi

NAV: 665,3841 | FUND FACT SHEET | 30 Oktober 2026

Grafik Pertumbuhan Investasi

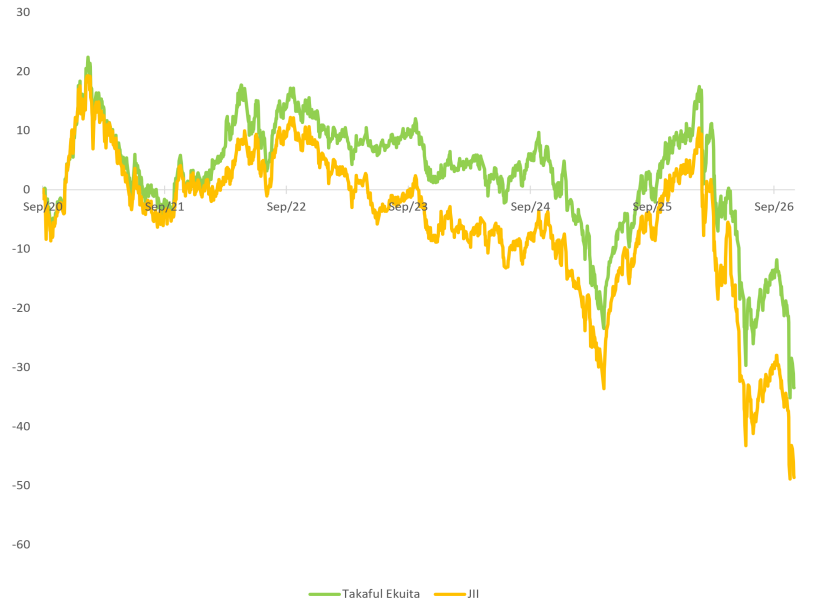

Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi *(Periode yang berakhir 30 Oktober 2026)*

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Ekuita	-16,8%	-18,0%	-29,7%	-39,1%	-38,0%	-35,0%	-33,5%
Tolok Ukur	-20,2%	-21,5%	-37,4%	-50,0%	-49,1%	-44,5%	-48,6%

Market Note

Pasar saham global secara umum melemah pada bulan Oktober karena inflasi yang terus berlanjut, imbal hasil obligasi pemerintah yang tinggi, volatilitas harga energi, dan ketidakpastian kebijakan yang menekan selera risiko. Harga minyak mentah Brent tetap tinggi karena gangguan pasokan dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah mengimbangi sinyal permintaan yang melemah dari berbagai ekonomi utama.

Kondisi yang sama dialami pasar saham syariah Indonesia yang anjlok tajam pada bulan Oktober, dengan indeks JII turun sebesar -20.2% (MtM) seiring beredarnya usulan MSCI untuk mereklasifikasi Indonesia menjadi Standalone Market, dengan alasan kurangnya konsistensi & kemajuan reformasi pasar modal. Hal ini memicu aksi jual secara masif, sehingga pihak BEI terpaksa memperketat batas autorejection dan mengumumkan langkah-langkah transparansi. Di tengah aksi jual tersebut, Danantara akan mengalokasikan sekitar USD 1 miliar ke pasar saham domestik hingga akhir 2026. Investor asing mencatat capital outflow sebesar Rp 16,9 triliun, sementara nilai rata-rata transaksi harian turun ke Rp 13,1 triliun.

Pelemahan rupiah sebesar 0.72% ke level IDR 18,128 semakin menambah tekanan pasar. BI tetap mempertahankan suku bunga di level 5.75% dan mengumumkan penurunan rasio cadangan wajib guna mendukung likuiditas sistem perbankan. Selama bulan tersebut, Presiden Prabowo melakukan perombakan kabinet ketujuh dan terbesar sejak menjabat, dengan merotasi dan/atau menunjuk 18 pejabat senior.

Disclaimer
Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Takaful Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi

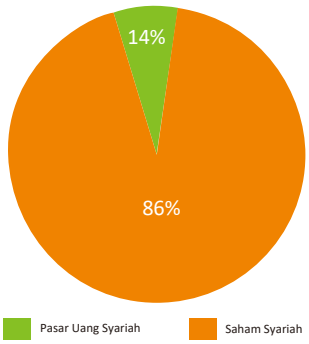

Takaful Ekuita - Top 10 Holdings*		
Adaro Andalan Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	3,5%
Alamtri Resources Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	5,0%
Aneka Tambang Tbk.	(Saham Syariah)	6,8%
Bank Syariah Indonesia	(Deposito Syariah)	6,9%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)	3,0%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)	6,2%
Kalbe Farma Tbk.	(Saham Syariah)	3,0%
Merdeka Copper Gold Tbk.	(Saham Syariah)	6,1%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	14,4%
United Tractors Tbk.	(Saham Syariah)	5,8%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	:45,72
Jumlah Unit Penyertaan	: 68.705.075,64
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Careline
021- 7919 0005 (Telp/WA)